

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

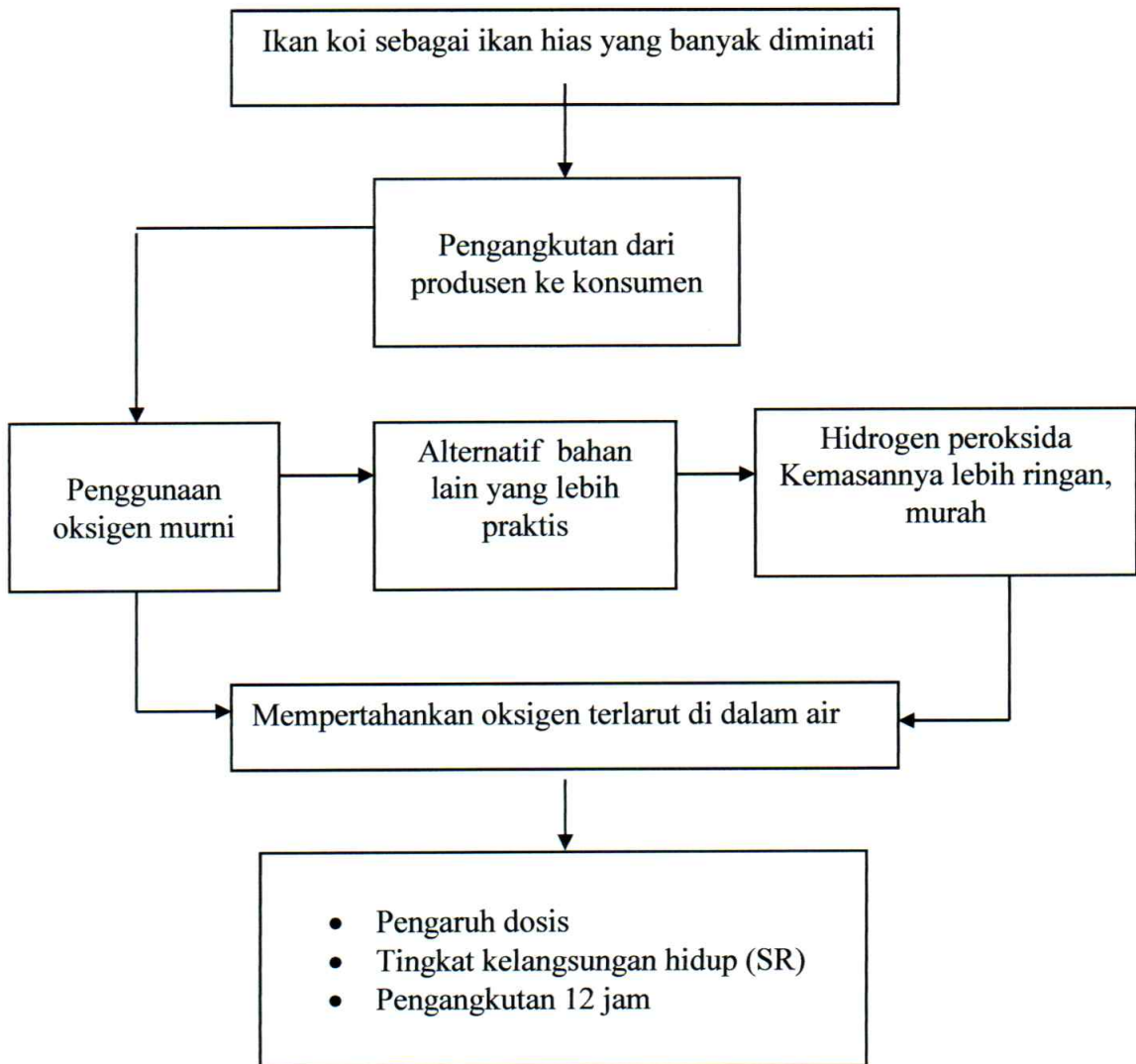
BAB III**KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN****3.1 Kerangka Konseptual**

Ikan koi merupakan ikan hias yang banyak digemari masyarakat luas karena memiliki warna yang indah dan mempesona serta harga yang relatif murah. Benih merupakan salah satu diantara faktor sarana pokok yang harus tersedia dalam usaha budidaya, oleh karena itu dalam upaya pengembangan budidaya ikan, pengadaan benih harus diperhatikan dan perlu penanganan khusus. Kendala yang dihadapi dalam penyediaan benih termasuk benih ikan koi antara lain dalam hal penanganan dan pengangkutan dari sumber benih ke konsumen yang umumnya berjauhan.

Keberhasilan pengangkutan benih ikan ditandai dengan tingginya kelangsungan hidup benih ikan. Hal ini dapat dicapai dengan menjaga kualitas air supaya tetap layak untuk kehidupan benih ikan selama pengangkutan. Salah satu parameter kualitas air yang harus diperhatikan dalam pengangkutan benih ikan sistem tertutup adalah kandungan oksigen terlarut. Kandungan oksigen dalam media angkut (air) harus mencukupi kebutuhan benih ikan selama pengangkutan, supaya tingkat kelangsungan hidupnya tinggi. Cara yang sering dilakukan untuk menjamin ketersediaan oksigen terlarut selama pengangkutan adalah dengan menambahkan oksigen murni ke dalam wadah pengangkut.

Salah satu zat yang dapat dijadikan alternatif sumber oksigen dalam pengangkutan benih ikan adalah hidrogen peroksida. Sneed dkk. (1954) dalam Wiarsa (1995) menyatakan bahwa hidrogen peroksida dapat larut dalam air, alkohol dan ether, tetapi hidrogen peroksida yang dilarutkan dalam air akan lebih mudah mengalami penguraian menjadi air dan oksigen. Diagram alir pada Gambar 2

merupakan skema dari kerangka konseptual penelitian yang bertujuan untuk memudahkan melakukan penelitian.



Gambar 2. Diagram alir kerangka konseptual penelitian

3.2 Hipotesis Penelitian

1. Hidrogen peroksida berpengaruh terhadap tingkat kelangsungan hidup benih ikan koi pada transportasi ikan sistem tertutup selama 12 jam.